

PENERAPAN *SWEDISH MASSAGE* UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI KELURAHAN MOJOSONGO KOTA SURAKARTA

Ridwan Fajar Prasetyo¹, Eska Dwi Prajayanti²
ridwanfjr3578@gmail.com
Universitas Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi hipertensi lansia di dunia menurut data *World Health Organization* terdapat kurang lebih 972 juta orang atau 26,4%, yang kemungkinan angka tersebut akan terus mengalami peningkatan di tahun 2025 menjadi sebanyak 29,2%. Prevalensi angka kejadian di Kota Surakarta Kecamatan Jebres sebanyak 23.398 jiwa, Kelurahan Mojosoongo menduduki peringkat pertama dengan prevalensi kejadian hipertensi sebanyak 12.296 penderita. Perkembangan pengobatan komplementer memiliki presentase peningkatan yang sangat pesat. Secara global terapi komplementer untuk menurunkan tekanan darah telah banyak dilakukan contohnya seperti *swedish massage*. **Tujuan:** Mendiskripsikan hasil implementasi terapi *Swedish massage* pada pasien lansia dengan hipertensi di wilayah kelurahan Mojosoongo Kota Surakarta. **Metode:** penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan melakukan observasi tekanan darah pada 2 responden lansia, dilakukan 1x sehari selama 3 Kali pertemuan dalam 1 minggu dengan waktu 20 - 30 menit dalam setiap sesi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, *Spygmomanometer*, dan lembar SOP. **Hasil:** Adanya penurunan tekanan darah setelah pemberian terapi *Swedish massage* pada Tn. T dan Tn. S dari hipertensi grade 1 menjadi prahipertensi. **Kesimpulan:** Penerapan terapi *Swedish massage* dapat menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi pada kedua responden.

Kata Kunci : Hipertensi, *Swedish Massage*, Tekanan darah.